

## **STUDY KOMPARATIF SIKAP CINTA TANAH AIR SISWA YANG MENGIKUTI DAN TIDAK MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PASKIBRA DI MAN 2 GRESIK**

**Laily Khoiriyati**

12040254035 (S1 PPKn, FISH, UNESA) lailylailykhoiriyati@gmail.com

**Listyaningsih**

0020027505 (PPKn, FISH, UNESA) listyaningsih@unesa.ac.id

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan perbedaan sikap cinta tanah air siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di MAN 2 Gresik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komparasi. Pengumpulan dan dilakukan dengan cara menyebarkan angket yang disebarkan ke 82 siswa yang terdiri dari 41 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dan 41 siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dan wawancara yang dilakukan kepada pembina ekstrakurikuler Paskibra, guru PPKn dan siswa. Teknik analisis data menggunakan uji *t*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sikap cinta tanah air siswa yang mengikuti dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis statistik data hasil siswa dengan menggunakan uji *t* yang menunjukkan bahwa dengan tingkat kesalahan (0,05) diperoleh thitung lebih besar dari ttabel dengan hasil thitung (6,72) > ttabel (1,99). Sikap cinta tanah air siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra mendapatkan rata-rata skor sebesar 144,996 yang merupakan dalam kategori sangat baik, sedangkan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra mendapatkan rata-rata skor sebesar 124,71 yang berada pada kategori baik.

**Kata Kunci :** Cinta Tanah Air, Paskibra, Ekstrakurikuler

### **Abstract**

The purpose of this study was to reveal the difference patriotism attitude among students who participated and did not take part in Paskibra extracurricular activities in MAN 2 Gresik. This research used a quantitative approach comparisons. Data collection is done by questionnaire that was taken from 82 students consisting of 41 students who participated Paskibra extracurricular activities and 41 students who did not take part in Paskibra extracurricular activities also interviewed to the builder of Paskibra extracurricular activities and Civics teacher. The analysis used *t* test. The results showed that there were the difference patriotism attitude of students who participated and did not take part in Paskibra extracurricular activities. This was indicated by the statistical analysis results of student results data using the *t* test showed that the error rate (0.05) obtained *t* count was greater than *t* table with the results of *t*count (6.72) > *t* table (1.99). The patriotism attitude of students who participated Paskibra extracurricular activities obtained average score 144,996 that was very good criteria while the patriotism attitude of students who did not take part in Paskibra extracurricular activities obtained average score 124,71 that was good criteria.

**Keywords:** Patriotism, Paskibra, Extracurricular

Universitas Negeri Surabaya

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu proses dalam mempersiapkan generasi bangsa untuk memiliki sikap yang baik sehingga dapat memjunjung harkat dan martabat negara. Pendidikan menurut Azra (Suyanto, 2010:16) merupakan proses suatu bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan dan untuk memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien. Pendidikan merupakan usaha dalam memberikan bekal bagi generasi bangsa berupa pengetahuan, keterampilan serta pengalaman sehingga para generasi bangsa dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan harapan bangsa.

Pendidikan ditanamkan kepada siswa dengan menempa fisik, mental dan moral sehingga diharapkan siswa mampu memenuhi tugasnya untuk menjadi warga negara yang baik yaitu warga negara yang dapat bermanfaat bagi negaranya.

Pembentukan nilai-nilai karakter dilakukan melalui pendidikan. Sekolah menjadi salah satu tempat untuk seseorang memperoleh pendidikan serta menjadi tempat yang dapat mengupayakan pembentukan karakter siswa. Pendidikan karakter di sekolah telah diintegrasikan melalui beberapa cara yaitu dengan mengembangkan perangkat pembelajaran seperti penanaman karakter pada saat jam pelajaran yang dilakukan oleh guru,

mengintegrasikan melalui pengembangan diri dan budaya sekolah yaitu dengan membudayakan kegiatan-kegiatan diluar jam pelajaran sebagai salah satu tempat penanaman karakter yang baik.

Salah satu bentuk kegiatan yang dapat dilakukan dalam membentuk sikap siswa diluar jam pelajaran adalah dengan melakukan kegiatan pembiasaan atau ekstrakurikuler. Kegiatan pembiasaan atau ekstrakurikuler dapat memberikan bekal yang baik untuk siswa sesuai dengan bakat dan minatnya, dengan ekstrakurikuler diharapkan siswa akan lebih banyak memiliki waktu produktif dan memiliki banyak pengetahuan, keterampilan serta pengalaman yang nantinya akan membentuk sikap siswa menjadi seseorang yang lebih berguna dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya.

Ekstrakurikuler di sekolah sangatlah penting dan dibutuhkan oleh siswa sebagai penambah wawasan dan pengalaman yang belum mereka dalam proses belajar mengajar. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sebagai pelengkap terutama mengenai pembentukan sikap kepada siswa. Adanya kegiatan ekstrakurikuler di SMA akan dapat meminimalisir kenakalan remaja, karena siswa lebih banyak bergaul di lingkungan sekolah dengan dikontrol oleh guru, sedangkan pada siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, mereka akan mencari kesibukan diluar yang mungkin kurang bermanfaat.

Berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Setiap sekolah mempunyai Ekstrakurikuler yang berbeda-beda sesuai dengan tujuan serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang umum dilaksanakan di setiap sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, PMR, Olahraga, Paskibra, Pecinta Alam, Teater dan lain sebagainya. Salah satu bentuk kegiatan Ekstrakurikuler di sekolah adalah kegiatan Ekstrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra), Paskibra merupakan kegiatan Ekstrakurikuler untuk memupuk sikap cinta tanah air, semangat kebangsaan dan bela negara.

Dari berbagai macam kegiatan Ekstrakurikuler juga memiliki karakteristik tersendiri serta memiliki tujuan yang berbeda-beda. Tujuan setiap kegiatan Ekstrakurikuler tersebut tidak lepas dari keinginan sekolah untuk dapat memberikan pengetahuan, keterampilan serta pengalaman yang pada akhirnya siswa akan memiliki sikap-sikap ataupun karakter yang sesuai dengan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Dalam penelitian ini memfokuskan pada kegiatan Ekstrakurikuler Pasukan

Pengibar Bendera (Paskibra) yang mana dengan kegiatan ini dapat membentuk sikap-sikap yang dibutuhkan dalam membentuk warga negara yang baik, misalnya kepemimpinan, disiplin, nasionalisme, patriotisme serta cinta tanah air.

Dalam keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan dengan No. 0416/U/1984 yaitu tentang pendidikan pendahuluan bela negara yang diselenggarakan sekolah antara lain dengan pembentukan pasukan pengibar bendera (Paskibra) di sekolah. Paskibra merupakan kegiatan kepemudaan yang bertujuan untuk memupuk semangat kebangsaan, cinta tanah air dan bela negara, kepeloporan dan kepemimpinan, berdisiplin dan berbudi pekerti luhur dalam rangka pembentukan karakter building generasi muda Indonesia (Hanum, 2015:5).

Salah satu bentuk kegiatan ekstrakurikuler Paskibra adalah tata upacara bendera. Melalui upacara bendera diharapkan dapat mempertebal semangat kebangsaan, cinta tanah air, patriotisme dan idealisme serta meningkatkan peran serta siswa dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Maksud dilaksanakannya upacara bendera di sekolah adalah untuk mengusahakan pencapaian tujuan pendidikan nasional dan memantapkan sekolah sebagai wiyatamandala. Sedangkan tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan upacara bendera di sekolah yaitu : Membiasakan bersikap tertib dan disiplin, membiasakan penampilan rapi, meningkatkan kemampuan memimpin, membiasakan kesediaan dipimpin, membina kekompakan dan kerjasama, mempertebal rasa semangat kebangsaan (Gunawan, 2014:272)

Selain kegiatan tata upacara bendera, kegiatan yang ada di ekstrakurikuler Paskibra adalah peraturan baris-berbaris. Baris-berbaris adalah suatu wujud latihan fisik, diperlukan guna menanamkan kebiasaan dalam tata cara hidup angkatan bersenjata/masyarakat yang diarahkan kepada terbentuknya suatu perwatakan tertentu (Skep. Menhankam/Pangab No.611/X/1985 pasal 1). Peraturan baris berbaris (PBB) adalah dalam rangka pembinaan dan kerjasama antar peserta. Salah satu dasar pembinaan disiplin adalah melalui latihan PBB. Jadi PBB berarti bukanlah mengarahkan peserta menjadi TNI atau Militer tetapi untuk mewujudkan disiplin yang prima, agar dapat menunjang pelayanan yang prima pula. Tujuan PBB adalah antara lain, membentuk sikap, membentuk disiplin, membina kebersamaan/ kesetiakawanan, dan lain-lain (Ladi, 2006:22).

Dalam kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dilatih PBB dan latihan fisik lainnya dengan harapan agar siswa

memiliki kesehatan jasmani dan kemudian akan berdampak pada kemampuan emosionalnya. Menurut Brooks (dalam Prasetyo, 2015:2) siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga tidak hanya dapat mengembangkan keterampilan, tetapi mereka juga belajar untuk menghormati otoritas, belajar untuk menghadapi tantangan baru, dan menikmati kebersamaan dengan teman. Kegiatan olahraga tidak hanya baik untuk fisik tetapi juga meningkatkan emosional siswa. Latihan fisik berarti juga akan berdampak pada sikap emosional siswa, sehingga siswa dapat mengembangkan sikap emosionalnya dengan baik.

Maksud dan tujuan peraturan baris-berbaris dalam Skep. Menhankam/Pangab No.611/X/1985 pasal 2 adalah sebagai berikut : Guna menumbuhkan sikap jasmani yang tegap dan tangkas, rasa persatuan, disiplin, sehingga dengan demikian senantiasa dapat mengutamakan kepentingan tugas di atas kepentingan individu dan secara tidak langsung juga menanamkan rasa tanggung jawab. Maksud menumbuhkan sikap jasmani yang tegap dan tangkas adalah mengarahkan pertumbuhan tubuh yang diperlukan oleh tugas pokok tersebut dengan sempurna. Rasa persatuan adalah rasa senasib dan sepenanggungan serta ikatan batin yang sangat diperlukan dalam menjalankan tugas.

Pelaksanaan peraturan baris-berbaris tidak hanya sebagai pembentuk jasmani, namun lebih dari itu, PBB bertujuan untuk memupuk rasa persatuan, disiplin dan tanggung jawab pada setiap individu. Rasa persatuan sendiri merupakan suatu rasa senasib sepejuangan yang kemudian diaplikasikan dengan menjaga kekompakan dalam tim. Menjaga kekompakan dalam tim akan memberikan dampak pada sikap saling menghargai dan menghormati dengan sesama tanpa membedakan, selalu berusaha menjaga kerukunan dan perdamaian antar manusia. Dari tujuan tersebut, nampak bahwa kegiatan ekstrakurikuler Paskibra mempunyai peranan terkait dengan sikap cinta tanah air siswa.

Cinta tanah air adalah cara berpikir, sikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya ekonomi dan politik bangsa (Purwanto, 2015:42). Cinta tanah air perlu untuk dikembangkan dalam jiwa setiap manusia, karena individu yang memiliki rasa cinta tanah air akan berusaha untuk menjaga dan melindungi serta menghormati kedaulatan bangsa dan negaranya. Cinta tanah air adalah sikap rela berkorban demi kepentingan negara, ikut serta memajukan kehidupan bangsa dan mencerdaskan diri demi ikut serta dalam berpartisipasi proses pembangunan negara.

Perilaku sikap cinta tanah air berarti mencintai produk dalam negeri, rajin belajar bagi kemajuan bangsa dan Negara, mencintai lingkungan hidup, melaksanakan hidup bersih dan sehat, mengenal wilayah tanah air tanpa fanatisme kedaerahan (Dirjen Pothankam, 2010:47). Setiap warga negara harus memiliki sikap cinta tanah air, karena untuk menjadi warga negara yang baik harus memiliki loyalitas terhadap negaranya, yaitu dengan memahami serta berusaha melestarikan dan memajukan negaranya.

Seluruh bangsa Indonesia harus memiliki karakter cinta tanah air, termasuk para siswa, sikap cinta tanah air yang dapat ditunjukkan oleh seorang siswa di antaranya yaitu (1) belajar dengan tekun hingga kita juga dapat ikut mengabdikan dan membangun negara kita agar tidak ketinggalan dari bangsa lain, (2) menjaga kelestarian lingkungan, (3) tidak memilih-memilih teman, (4) berbakti pada nusa dan bangsa, dan (5) berbakti pada orang tua termasuk guru (Ulya, 2016:33).

MAN 2 Gresik adalah salah satu sekolah yang mengupayakan adanya pembentukan sikap cinta tanah air. Salah satu bentuk upaya pembentukan sikap cinta tanah air siswa yaitu dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra. Ekstrakurikuler Paskibra di MAN 2 Gresik memiliki beberapa kegiatan di antaranya yaitu kegiatan rutin berupa pemberian materi Paskibra yang meliputi kegiatan latihan baris-berbaris dan tata upacara bendera. Selain kegiatan rutin juga terdapat kegiatan yang dilaksanakan dalam bulanan seperti kegiatan diklat Pasmanda, yaitu kegiatan LDK yang dilakukan selama tiga hari yang terdiri dari kegiatan pemberian materi Paskibra, pelantikan ketua Paskibra, outbond dan lain sebagainya. Kegiatan bulanan lainnya adalah kerja bakti dan bakti sosial. Kerja bakti dilakukan dengan membersihkan daerah sekitar sekolah, sedangkan bakti sosial yaitu dengan melakukan santunan kepada yayasan yatim piatu, membagikan takjil gratis, serta melakukan buka bersama dan outbond dengan anak yatim piatu.

Ekstrakurikuler Paskibra di sekolah MAN 2 Gresik baru berdiri pada tahun 2013. Walaupun ekstrakurikuler Paskibra di MAN 2 Gresik terbilang baru, namun ekstrakurikuler tersebut sudah mendapat juara di berbagai perlombaan antar sekolah pada tingkat kabupaten, berbagai juara yang pernah diraih seperti juara 1 cerdas tangkas pada lomba CAKRA (*Competition, Action, and Skill of Paskibra*) dan juara 2 cerdas tangkas pada lomba duta lingkungan kabupaten Gresik.

Pada saat ini degradasi cinta tanah air pada siswa sangat tinggi. Maka siswa harus diberikan bekal berupa kegiatan-kegiatan yang dapat mendorong mereka



memiliki sikap cinta tanah air, salah satu bentuk usaha dalam membentuk sikap cinta tanah air dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler Paskibra. Karena ekstrakurikuler tersebut tergolong baru, maka penelitian ini menjadi menarik karena penelitian ini berusaha mencari tahu bagaimana perbedaan sikap antara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Paskibra dengan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler Paskibra dalam hal ini yaitu sikap cinta tanah air.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif metode komparatif yaitu untuk mencari perbedaan dari sikap cinta tanah air antara siswa yang mengikuti dengan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler Paskibra di MAN 2 Gresik.

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Gresik, jalan raya Metatu Benjeng Gresik. Alasan dari pemilihan lokasi penelitian yakni dikarenakan Paskibra sekolah ini memiliki prestasi yang cukup membanggakan, serta pada sekolah ini mengupayakan sikap cinta tanah air kepada siswanya di setiap ruangan memiliki simbol-simbol cinta tanah air ataupun sesuatu yang menjadi identitas nasional, misalnya lambang negara, memperingati hari besar nasional, dan mengupayakan pelestarian lingkungan sekitar dengan slogan-slogan di setiap sudut sekolah dan lain sebagainya namun masih ada pelanggaran-pelanggaran tentang aturan sekolah maupun pelanggaran dalam menjaga dan melestarikan lingkungan.

Dalam penelitian ini melakukan penyebaran angket dengan menggunakan angket langsung dan tertutup sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah tersedia dan terbatas. Kuisioner tentang sikap cinta tanah air siswa menggunakan skala likert, skala likert merupakan skala yang dipakai untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Penyusunan item angket dikelompokkan menjadi item positif dan negatif. Dengan kategori jawaban yang dapat dipilih adalah selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah.

Angket dibagikan kepada 82 siswa yang terdiri dari 41 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dan 41 siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dan wawancara sebagai data yang memperkuat data utama yang dilakukan kepada pembina ekstrakurikuler Paskibra, guru PPKn dan siswa. Subjek penelitian ini menggunakan kelas XI karena tidak diperbolehkan melakukan penelitian pada kelas XII karena harus fokus pada UN, dan tidak melakukan penelitian pada kelas X karena anggota Paskibra kelas X

masih baru mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, sehingga kurang mendapat pengajaran dan manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler Paskibra.

Apabila subjeknya berjumlah kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2006:134), jadi seluruh anggota ekstrakurikuler Paskibra diambil menjadi sampel penelitian yakni sebanyak 41 siswa yang merupakan siswa dari kelas XI, sedangkan untuk mencari siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler Paskibra maka digunakan teknik *simple random sampling*, menurut Sugiyono (2011:82) sampel random sampling merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Maka dicari 41 siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler Paskibra dari kelas XI.

Pada setiap kelas memiliki budaya kompetisi yang berbeda-beda, sehingga untuk mencari sampel siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra adalah dengan mengambil jumlah siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler Paskibra sesuai dengan jumlah yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, misalnya pada kelas XI IPA 1 terdapat 4 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, maka pengambilan sampel siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di kelas XI IPA 1 juga berjumlah 4 dan begitu seterusnya.

Setelah melakukan penelitian kemudian dilakukan pengolahan data dengan melakukan proses *editing*, proses *coding* dan proses *scoring*. Proses *editing* adalah proses pengecekan data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini proses *editing* adalah pada pengecekan hasil angket yang jawaban pernyataannya terisi penuh dan pengoreksian kejelasan jawaban pernyataan, proses *coding* merupakan pemberian kode-kode pada tiap data termasuk dalam kategori yang sama, penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler Paskibra.

Pernyataan yang termasuk tipe *favorable* (positif) diberi nilai sebagai berikut : jawaban selalu = 4, jawaban sering = 3, jawaban kadang-kadang = 2, jawaban tidak pernah = 1, sedangkan pernyataan yang termasuk tipe *unfavorable* (negatif) diberi nilai sebagai berikut : jawaban selalu = 1, jawaban sering = 2, jawaban kadang-kadang = 3, dan jawaban tidak pernah = 4.

Proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden. Penskoran dilakukan dengan menghitung total skor setiap responden yang diperoleh dari angket yang telah diisi oleh masing-masing responden. Kemudian total

skor tersebut, disesuaikan dengan kriteria penilaian. Kriteria penilaian dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$C = \frac{X_n - X_1}{k}$$

Keterangan :

C = Perkiraan besarnya (*class width, class size, class length*)

k = Banyaknya kelas

$X_n$  = Nilai observasi terbesar

$X_1$  = Nilai observasi terkecil (Supranto, 2008:74)

Kemudian data dimasukkan ke rumus :

$$X_n = 4 \times 41 = 164$$

$$X_1 = 1 \times 41 = 41$$

$$C = \frac{X_n - X_1}{k} = \frac{164 - 41}{5} = 24,6$$

Tabel 1. Kriteria Skor berdasarkan Frekuensi Jawaban

Interval	Kategori
139,5– 164	Sangat baik
114,9 – 139,4	Baik
90,3 – 114,8	Cukup Baik
65,7 – 90,2	Tidak baik
41 – 65,6	Sangat Tidak Baik

Kemudian melakukan analisis validitas dan reliabilitas instrumen. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas instrument yaitu menggunakan teknik korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut .

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Validitas Instrumen

N : Jumlah Sampel

X : Skor suatu butir/item

Y : Skor Total

Untuk menghitung reliabilitas instrumen menggunakan rumus alpha, yaitu rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau nol, berikut merupakan rumus reliabilitas instrumen :

$$r_{ii} = \frac{2 \times r_{xy}}{1 + |r_{xy}|}$$

Keterangan :

$r_{ii}$  : Reliabilitas instrumen

$r_{xy}$  : Validitas soal keseluruhan

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu sikap cinta tanah air siswa. Untuk mengetahui perbedaan sikap cinta tanah air siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Paskibra dengan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler Paskibra di MAN 2 Gresik. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Paskibra sebagai kelompok 1 dan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler Paskibra sebagai kelompok 2. Teknik perbandingan kedua kelompok ini menggunakan uji t, dengan rumus :

$$t = \frac{M1 - M2}{\sqrt{\left(\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N_1 + N_2 - 2}\right) - \left(\frac{N_1 + N_2}{N_1 \cdot N_2}\right)}}$$

Keterangan :

M1 = Mean Kelompok 1

M2 = Mean Kelompok 2

X1 = Deviasi skor kelompok 1

X2 = Deviasi skor kelompok 2

N1 = Jumlah sampel kelompok 1

N2 = Jumlah sampel kelompok 2 (Arikunto, 2006)

Untuk mengetahui  $t_{tabel}$  tingkat signifikan yang digunakan sebesar 95%. Dengan kriteria pengujian.  $H_0$  ditolak jika harga H dari perhitungan lebih kecil atau sama dengan harga H yang didapat dari daftar untuk taraf nyata yang dipilih. Dengan kata lain  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  (Sudjana, 2005:447).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan tahap penelitian yang meliputi penyebaran angket, maka untuk langkah selanjutnya adalah pendeskripsian data, yaitu gambaran dari semua data yang diperoleh dari hasil penelitian. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah hasil dari penyebaran angket tentang perbandingan sikap cinta tanah air siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di MAN 2 Gresik. Sikap cinta tanah air siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dapat dilihat melalui lima sikap yaitu, bangga terhadap sekolah dan negara, rajin belajar, mencintai lingkungan hidup, melaksanakan hidup bersih dan sehat serta menciptakan rasa persatuan.

Sebelum melakukan analisis perbedaan sikap cinta tanah air siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti

kegiatan ekstrakurikuler Paskibra menggunakan uji *t* maka terlebih dahulu dilakukan analisis data dengan menggunakan penskoran sehingga dapat diketahui lebih rinci perbedaan antara sikap cinta tanah air siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra. Adapun hasil pengolahan data adalah sebagai berikut :

### Sikap Cinta Tanah Air Siswa dalam Hal Bangga terhadap Sekolah dan Negara

Sikap cinta tanah air siswa dalam hal bangga terhadap sekolah dan negara merupakan sikap cinta tanah air yang diwujudkan dalam bentuk kecintaan, ketaatan dan keaktifan yang ditunjukkan oleh siswa terhadap sekolah dan negaranya, contoh sikap tanah air dalam hal bangga terhadap sekolah adalah taat aturan sekolah serta aktif mengikuti kegiatan sekolah.

Taat aturan sekolah yang dapat di lakukan oleh siswa adalah dengan tidak terlambat datang ke sekolah, tidak bolos sekolah, tidak bolos mata pelajaran, serta saat bersekolah memakai seragam lengkap dan rapi. Sedangkan aktif di kegiatan sekolah yang dapat dilakukan oleh siswa adalah dengan mengikuti perlombaan 17 Agustus di sekolah, meenjadi perwakilan sekolah dalam mengikuti upacara 17 Agustus di kecamatan, menjadi perwakilan mengikuti perlombaan-perlombaan antar sekolah dan lain sebagainya.

Contoh sikap tanah air dalam hal bangga terhadap negara adalah dengan memiliki rasa cinta terhadap negaranya yang diwujudkan misalnya dengan membeli, memakai dan bangga terhadap produk dalam negeri, baik makanan, minuman, barang maupun kebudayaannya serta aktif dalam kegiatan-kegiatan peringatan nasional, mengikuti perlombaan 17 Agustus di lingkungan rumah dan lain sebagainya.

Siswa harus memiliki sikap cinta tanah air karena siswa merupakan generasi penerus bangsa yang akan memimpin negara di masa yang akan datang, sehingga penanaman sikap cinta tanah air kepada siswa di sekolah sangatlah diperlukan. Berikut merupakan sikap cinta tanah air dalam hal bangga terhadap sekolah dan negara pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di MAN 2 Gresik :

Tabel 2. Sikap Cinta Tanah Air Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Hal Bangga Terhadap Sekolah dan Negara

No	Pernyataan	Jawaban Responden				Σ Skor
		SL	SR	KD	TP	
		f	f	f	f	
1	Siswa lebih suka membeli baju, tas maupun sepatu impor	0	3	31	7	127
2	Sikap percaya diri saat memakai baju, tas maupun sepatu produk impor	0	1	22	18	140
3	Siswa merasa dengan memakai produk impor akan menambah kesan mewah pada dirinya	0	1	25	15	137
4	Siswa tidak terlambat datang ke sekolah	37	4	0	0	160
5	Siswa tidak bolos sekolah	41	0	0	0	164
6	Ketika tidak masuk sekolah mereka membuat surat keterangan tidak masuk	41	0	0	0	164
7	Memakai seragam lengkap pada saat sekolah	38	3	0	0	161
8	Keikutsertaan pada lomba 17 Agustus di kampung	3	12	26	0	100
9	Keikutsertaan pada lomba 17 Agustus di disekolah	14	19	8	0	129
10	Menjadi perwakilan sekolah dalam mengikuti upacara 17 Agustus di Kecamatan Benjeng	18	16	7	0	134
11	Keikutsertaan pada upacara malam 17 Agustus dan peringatan hari pahlawan di taman makam pahlawan desa Metatu	18	17	6	0	135
12	Menjadi wakil dari sekolah dalam perlombaan PBB antar sekolah	29	12	0	0	152
13	Keikutsertaan dalam mengikuti gerak jalan di kecamatan	36	5	0	0	159
Rata-Rata Indikator = 143,38						

Berdasarkan tabel 2, pada item pernyataan siswa tidak bolos sekolah dan item ketika tidak masuk sekolah mereka membuat surat keterangan tidak masuk mendapatkan skor tertinggi yaitu 164. Sebanyak 41 siswa menjawab selalu. Pada item pernyataan saya mengikuti lomba 17 Agustus di kampung mendapatkan skor terendah yaitu 100. sebanyak 26 siswa menjawab kadang-kadang mereka mengikuti lomba 17 Agustus di kampung, 12 menjawab sering mengikuti kegiatan perlombaan 17 Agustus di kampung, 3 siswa menjawab selalu mengikuti lomba 17 Agustus di kampung dan tidak ada siswa yang menjawab bahwa mereka tidak pernah.



Sikap cinta tanah air siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra mendapatkan rata-rata indikator sebesar 143,38 yang merupakan dalam kategori sangat baik. hal ini berarti siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra memiliki sikap taat aturan terutama pada sekolah, aktif dalam kegiatan yang diadakan oleh sekolah, aktif kegiatan di masyarakat serta memiliki sikap bangga terhadap negaranya. Sedangkan sikap cinta tanah air siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dalam hal bangga terhadap sekolah dan negara akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Sikap Cinta Tanah Air Siswa yang Tidak Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Hal Bangga Terhadap Sekolah dan Negara

No	Pernyataan	Jawaban Responden				$\Sigma$ Skor
		SL f	SR f	KD f	TP f	
1	Siswa lebih suka membeli baju, tas maupun sepatu impor	0	5	35	1	119
2	Sikap percaya diri saat memakai baju, tas maupun sepatu produk impor	0	15	19	7	115
3	Siswa merasa dengan memakai produk impor akan menambah kesan mewah pada dirinya	2	14	22	3	108
4	Siswa tidak terlambat datang ke sekolah	30	10	1	0	152
5	Siswa tidak bolos sekolah	37	4	0	0	160
6	Ketika tidak masuk sekolah mereka membuat surat keterangan tidak masuk	38	3	0	0	161
7	Memakai seragam lengkap pada saat sekolah	31	10	0	0	154
8	Keikutsertaan pada lomba 17 Agustusan di kampung	2	6	32	1	91
9	Keikutsertaan pada lomba 17 Agustusan di disekolah	1	6	30	4	86
10	Menjadi perwakilan sekolah dalam mengikuti upacara 17 Agustus di Kecamatan Benjeng	0	1	17	23	60
11	Keikutsertaan pada upacara malam 17 Agustus dan peringatan hari pahlawan di taman makam pahlawan desa Metatu	0	1	9	31	52
12	Menjadi wakil dari sekolah dalam perlombaan PBB antar sekolah	0	1	5	35	48
13	Keikutsertaan dalam mengikuti gerak jalan di kecamatan	0	2	12	27	57
Rata-rata Indikator = 104,85						

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa sikap cinta tanah air siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dalam hal bangga terhadap sekolah dan negara memiliki skor rata-rata dari setiap item pernyataan sebesar 104,85 dalam kategori cukup baik. Item yang paling menonjol adalah pada item ketika tidak masuk sekolah mereka membuat surat keterangan tidak masuk yang mendapatkan skor tertinggi yaitu 161. Sebanyak 38 siswa menjawab selalu membuat surat keterangan apabila mereka tidak masuk sekolah, 3 siswa menjawab sering, dan tidak ada siswa yang menjawab kadang-kadang dan tidak pernah. Sedangkan skor terendah yaitu pada item pernyataan saya menjadi wakil dari sekolah dalam perlombaan PBB antar sekolah yang mendapatkan skor 48. Sebanyak 35 siswa menjawab tidak pernah mengikuti perlombaan PBB, 5 menjawab kadang-kadang, 1 siswa menjawab sering, dan tidak ada siswa yang menjawab selalu.

### Sikap Cinta Tanah Air Siswa Dalam Hal Rajin Belajar

Sikap cinta tanah air siswa dalam hal rajin belajar merupakan suatu bentuk kesungguhan dan kepatuhan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Berikut ini merupakan tabel siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dalam hal rajin belajar :

Tabel 4. Sikap Cinta Tanah Air Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Hal Rajin Belajar

No	Pernyataan	Jawaban Responden				$\Sigma$ Skor
		SL f	SR f	KD f	TP f	
1	Bertanya kepada guru jika ada materi yang tidak dipahami	15	22	4	0	134
2	Bertanya kepada teman jika ada materi yang tidak dipahami	16	25	0	0	139
3	Pada saat pelajaran selalu berusaha mendengarkan dan mematuhi guru	16	24	1	0	138
4	Tepat waktu pada saat mengumpulkan tugas	26	15	0	0	149
Rata-Rata Indikator = 140						

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa item yang paling menonjol adalah pada item pernyataan tepat waktu pada saat mengumpulkan tugas yang mendapatkan skor tertinggi yaitu 149, sedangkan skor terendah yaitu pada item pernyataan bertanya kepada guru jika ada materi yang tidak dipahami yang mendapatkan skor 134.

Pada item pernyataan tepat waktu pada saat mengumpulkan tugas yang mendapatkan skor tertinggi yaitu 149. Sebanyak 26 siswa menjawab bahwa mereka selalu mengumpulkan tugas tepat waktu, 15 siswa menjawab sering dan tidak ada siswa yang menjawab kadang-kadang dan tidak pernah, sedangkan pada item pernyataan bertanya kepada guru jika ada materi yang tidak dipahami, sebanyak 22 siswa menjawab sering, 15 siswa menjawab selalu, 4 siswa menjawab kadang-kadang dan tidak ada siswa yang menjawab tidak pernah.

Sikap cinta tanah air siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dalam hal rajin belajar mendapatkan rata-rata indikator sebesar 140 yang merupakan dalam kategori sangat baik. hal ini berarti siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra memiliki kesungguhan dan kepatuhan pada saat proses pembelajaran. Sedangkan sikap cinta tanah air siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dalam hal rajin belajar akan dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 5. Sikap Cinta Tanah Air Siswa yang Tidak Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Hal Rajin Belajar

No	Pernyataan	Jawaban Responden				$\Sigma$ Skor
		SL	SR	KD	TP	
		f	f	f	f	
1	Bertanya kepada guru jika ada materi yang tidak dipahami	12	11	17	1	116
2	Bertanya kepada teman jika ada materi yang tidak dipahami	1	24	15	1	107
3	Pada saat pelajaran selalu berusaha mendengarkan dan mematuhi guru	10	29	2	0	131
4	Tepat waktu pada saat mengumpulkan tugas	19	20	2	0	140
Rata-rata Indikator = 123,5						

Berdasarkan tabel 5, Sikap cinta tanah air siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dalam hal rajin belajar mendapatkan rata-rata indikator sebesar 123,5 yang merupakan dalam kategori baik. pada item pernyataan tepat waktu pada saat mengumpulkan tugas mendapatkan skor tertinggi yaitu 140. Sebanyak 20 siswa menjawab bahwa mereka sering mengumpulkan tugas tepat waktu, 19 siswa menjawab selalu, 2 siswa menjawab kadang-kadang dan tidak ada siswa yang menjawab tidak pernah. Sedangkan pada item pernyataan

bertanya kepada teman jika ada materi yang tidak dipahami mendapatkan skor paling rendah yaitu 107. Sebanyak 24 siswa menjawab sering, 15 siswa menjawab kadang-kadang, 1 siswa menjawab selalu dan 1 siswa menjawab tidak pernah.

#### Sikap Cinta Tanah Air Siswa Dalam Hal Mencintai Lingkungan Hidup

Sikap cinta tanah air siswa dalam hal mencintai lingkungan hidup merupakan suatu kecintaan yang ditunjukkan oleh siswa terhadap lingkungannya. Siswa yang mencintai lingkungan hidup dapat dilihat melalui sikap menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menjaga kebersihan lingkungan. Berikut merupakan sikap cinta tanah air siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di MAN 2 Gresik :

Tabel 6. Sikap Cinta Tanah Air Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Hal Mencintai Lingkungan Hidup

No	Pernyataan	Jawaban Responden				$\Sigma$ Skor
		SL	SR	KD	TP	
		f	f	f	f	
1	Menyakiti hewan dengan sengaja	0	0	0	41	164
2	Merusak tanaman dengan sengaja	0	0	2	39	162
3	Membuang sampah pada tempatnya	24	15	2	0	145
4	Menegur orang yang membuang sampah sembarangan	11	21	9	0	125
5	Rajin mengikuti kerja bakti baik di sekolah maupun di rumah	4	32	5	0	122
Rata-Rata Indikator = 143,6						

Berdasarkan tabel 6, pada item pernyataan menyakiti hewan dengan sengaja mendapatkan skor tertinggi yaitu 164. Sebanyak 41 siswa menjawab bahwa mereka tidak pernah menyakiti hewan. Sedangkan pada item pernyataan rajin mengikuti kerja bakti baik di sekolah maupun di rumah mendapatkan skor terendah yaitu 122. Sebanyak 32 siswa menjawab sering, 5 siswa menjawab kadang-kadang, 4 siswa menjawab selalu dan tidak ada siswa yang menjawab tidak pernah.

Sikap cinta tanah air siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dalam hal mencintai lingkungan hidup mendapatkan rata-rata indikator sebesar 143,6 yang merupakan dalam kategori sangat baik. hal ini berarti siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra



memiliki aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menjaga kebersihan lingkungan. Sedangkan sikap cinta tanah air siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dalam hal mencintai lingkungan hidup akan dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 7. Sikap Cinta Tanah Air Siswa yang Tidak Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Hal Mencintai Lingkungan Hidup

No	Pernyataan	Jawaban Responden				$\Sigma$ Skor
		SL	SR	KD	TP	
		f	f	f	f	
1	Menyakiti hewan dengan sengaja	0	0	5	36	159
2	Merusak tanaman dengan sengaja	0	0	10	31	154
3	Membuang sampah pada tempatnya	11	25	5	0	129
4	Menegur orang yang membuang sampah sembarangan	3	19	19	0	107
5	Rajin mengikuti kerja bakti baik di sekolah maupun di rumah	4	20	17	0	110
Rata-rata Indikator = 131,8						

Berdasarkan tabel 7, diketahui bahwa sikap cinta tanah air siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dalam hal rajin belajar memiliki skor rata-rata dari setiap item pernyataan sebesar 131,8 dalam kategori baik. Item yang paling menonjol adalah dengan item menyakiti hewan dengan sengaja yang mendapatkan skor tertinggi yaitu 159. 36 siswa menjawab bahwa mereka tidak pernah menyakiti hewan, 5 siswa menjawab kadang-kadang, dan tidak ada siswa yang menjawab selalu dan sering. Sedangkan skor terendah yaitu pada item pernyataan saya menegur orang yang membuang sampah sembarangan yang mendapatkan skor 107. Sebanyak 19 siswa menjawab sering, 19 siswa menjawab kadang-kadang, 3 siswa menjawab selalu dan tidak ada siswa yang menjawab tidak pernah.

#### Sikap Cinta Tanah Air Siswa Dalam Hal Melaksanakan Hidup Bersih dan Sehat

Sikap cinta tanah air siswa dalam hal melaksanakan hidup bersih dan sehat merupakan suatu bentuk kepedulian terhadap kebersihan dan kesehatan diri. Sikap cinta tanah air siswa yang dapat ditunjukkan dalam hal melaksanakan hidup bersih dan sehat yaitu dengan selalu

mencuci tangan sebelum makan, tidak meroko, tidak minum-minuman keras, tidak memakai narkoba, berpakaian rapi dan bersih dan lain sebagainya. Berikut merupakan sikap cinta tanah air siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di MAN 2 Gresik :

Tabel 8. Sikap Cinta Tanah Air Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Hal Melaksanakan Hidup Bersih dan Sehat

No	Pernyataan	Jawaban Responden				$\Sigma$ Skor
		SL	SR	KD	TP	
		f	f	f	f	
1	Membiasakan mencuci tangan sebelum makan	41	0	0	0	164
2	Memakai seragam dengan rapi dan bersih saat ke sekolah	29	12	0	0	152
3	Merokok setiap hari	0	0	1	40	163
4	Meminum minuman keras	0	0	1	40	163
5	Berolahraga minimal 2X dalam satu minggu untuk menjaga badan agar tetap sehat	8	19	14	0	117
Rata-Rata Indikator = 151,8						

Berdasarkan tabel 8, diketahui bahwa sikap cinta tanah air siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dalam hal melaksanakan hidup bersih dan sehat memiliki skor rata-rata dari setiap item pernyataan sebesar 151,8. Item yang paling menonjol adalah pada item pernyataan membiasakan mencuci tangan sebelum makan yang mendapatkan skor tertinggi yaitu 164. Sebanyak 41 siswa menjawab bahwa mereka selalu mencuci tangan sebelum makan. Sedangkan skor terendah yaitu pada item berolahraga minimal 2X dalam satu minggu untuk menjaga badan agar tetap sehat yang mendapatkan skor 117. Sebanyak 19 siswa menjawab sering, 14 siswa menjawab kadang-kadang, 8 siswa menjawab selalu dan tidak ada siswa yang menjawab tidak pernah.

Sikap cinta tanah air siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dalam hal melaksanakan hidup bersih dan sehat mendapat skor 151,8 dalam kategori sangat baik. hal ini berarti siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra memiliki kebiasaan dalam menjaga diri selalu sehat dan bersih. Sedangkan sikap cinta tanah air siswa yang tidak mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler Paskibra dalam hal melaksanakan hidup bersih dan sehat akan dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 9. Sikap Cinta Tanah Air Siswa yang Tidak Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Hal Melaksanakan Hidup Bersih dan Sehat

No	Pernyataan	Jawaban Responden				$\Sigma$ Skor
		SL	SR	KD	TP	
		f	f	f	f	
1	Membiasakan mencuci tangan sebelum makan	31	9	1	0	153
2	Memakai seragam dengan rapi dan bersih saat ke sekolah	23	18	0	0	146
3	Merokok setiap hari	0	0	7	34	157
4	Meminum minuman keras	0	0	5	36	159
5	Berolahraga minimal 2X dalam satu minggu untuk menjaga badan agar tetap sehat	0	7	18	16	74
Rata-rata Indikator = 137,8						

Berdasarkan tabel 9, diketahui bahwa sikap cinta tanah air siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dalam hal melaksanakan hidup bersih dan sehat memiliki skor rata-rata dari setiap item pernyataan sebesar 137,8 yaitu dalam kategori baik. Item yang paling menonjol adalah pada item pernyataan meminum minuman keras yang mendapatkan skor tertinggi yaitu 159. Sebanyak 36 siswa menjawab tidak pernah meminum minuman keras, 5 siswa menjawab kadang-kadang dan tidak ada siswa yang menjawab selalu dan sering. Sedangkan skor terendah yaitu pada item berolahraga minimal 2X dalam satu minggu untuk menjaga badan agar tetap sehat yang mendapatkan skor 74. Sebanyak 18 siswa menjawab bahwa mereka kadang-kadang berolahraga min 2X dalam satu minggu, 16 siswa menjawab tidak pernah, 7 siswa menjawab sering berolahraga 2X dalam satu minggu untuk menjaga badan tetap sehat dan tidak ada siswa yang menjawab selalu.

#### Sikap Cinta Tanah Air Siswa Dalam Hal Menciptakan Rasa Persatuan

Sikap cinta tanah air siswa dalam hal menciptakan rasa persatuan merupakan suatu bentuk pilihan sikap yang terkait dengan upaya siswa dalam menciptakan persatuan. Sikap cinta tanah air siswa dapat dilihat melalui dua sikap yaitu pilihan sikap untuk mengatasi masalah kedaerahan

dan pilihan sikap peduli sosial. Pilihan sikap untuk mengatasi masalah kedaerahan merupakan bagaimana sikap yang dilakukan siswa pada saat melihat terdapat perbedaan seseorang dengan dirinya, sedangkan pilihan sikap peduli sosial merupakan sikap yang bisa dilakukan untuk menunjukkan sikap simpati dan empati siswa terhadap lainnya. Berikut merupakan sikap cinta tanah air siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di MAN 2 Gresik :

Tabel 10. Sikap Cinta Tanah Air Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Hal Menciptakan Rasa Persatuan

No	Pernyataan	Jawaban Responden				$\Sigma$ Skor
		SL	SR	KD	TP	
		f	f	f	f	
1	Menjalin pertemanan dengan teman yang berbeda kelas	27	14	0	0	150
2	Menolong orang tanpa memandang asal dia berada	32	7	2	0	153
3	Tetap menghormati walaupun terdapat perbedaan dengan teman	15	24	2	0	136
4	Saat terdapat perselisihan antar desa, tetap tidak terpengaruh dan berusaha menjalin hubungan baik dengan semua orang	37	4	0	0	160
5	Mengikuti kegiatan bakti sosial	9	32	0	0	132
Rata-Rata Indikator = 146,2						

Berdasarkan tabel 10, diketahui bahwa item yang paling menonjol adalah pada item pernyataan saat terdapat perselisihan antar desa, tetap tidak terpengaruh dan berusaha menjalin hubungan baik dengan semua orang yang mendapatkan skor tertinggi yaitu 160. Sebanyak 37 siswa menjawab selalu menjalin hubungan baik dengan semua orang, 4 siswa menjawab sering dan tidak ada siswa yang menjawab kadang-kadang dan tidak pernah. Sedangkan skor terendah yaitu pada item mengikuti kegiatan bakti sosial yang mendapatkan skor 132. Sebanyak 32 siswa menjawab sering, 9 siswa menjawab selalu, dan tidak ada siswa yang menjawab kadang-kadang dan tidak pernah.

Sikap cinta tanah air siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dalam hal menciptakan rasa persatuan mendapat rata-rata skor 146,2 dalam kategori

sangat baik. hal ini berarti siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra memiliki sikap dalam peduli sosial. Sedangkan sikap cinta tanah air siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dalam hal menciptakan rasa persatuan akan dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 11. Sikap Cinta Tanah Air Siswa yang Tidak Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Hal Menciptakan Rasa Persatuan

No	Pernyataan	Jawaban Responden				$\Sigma$ Skor
		SL	SR	KD	TP	
		f	f	f	f	
1	Menjalin pertemanan dengan teman yang berbeda kelas	19	19	3	0	139
2	Menolong orang tanpa memandang asal dia berada	17	23	1	0	139
3	Tetap menghormati walaupun terdapat perbedaan dengan teman	3	33	5	0	121
4	Saat terdapat perselisihan antar desa, tetap tidak terpengaruh dan berusaha menjalin hubungan baik dengan semua orang	39	2	0	0	162
5	Mengikuti kegiatan bakti sosial	0	4	18	19	67
Rata-rata Indikator = 125,6						

Berdasarkan tabel 11, diketahui bahwa sikap cinta tanah air siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dalam hal menciptakan rasa persatuan memiliki skor rata-rata dari setiap item pernyataan sebesar 125,6 dalam kategori baik. Item yang paling menonjol adalah pada item saat terdapat perselisihan antar desa, tetap tidak terpengaruh dan berusaha menjalin hubungan baik dengan semua orang yang mendapatkan skor tertinggi yaitu 162. Sebanyak 39 siswa menjawab selalu, 2 siswa menjawab sering. Sedangkan skor terendah yaitu pada item mengikuti kegiatan bakti sosial yang mendapatkan skor 67. Sebanyak 19 siswa menjawab tidak pernah mengikuti kerja bakti, 18 siswa menjawab kadang-kadang, 4 siswa menjawab sering dan tidak ada siswa yang menjawab selalu.

Dari tabel-tabel yang disajikan di atas, kemudian ditemukan rata-rata perindikator untuk mencari rata-rata

secara keseluruhan baik siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra seperti yang dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 12. Rata-Rata Perindikator Sikap Cinta Tanah Air Siswa yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra

No	Indikator	Paskibra	Kategori	Non Paskibra	Kategori
1	Bangga Terhadap Sekolah dan Negara	143,38	Sangat Baik	104,85	Cukup Baik
2	Rajin Belajar	140	Sangat Baik	123,5	Baik
3	Mencintai Lingkungan Hidup	143,6	Sangat Baik	131,8	Baik
4	Melaksanakan Hidup Bersih dan Sehat	151,8	Sangat Baik	137,8	Baik
5	Menciptakan Rasa Persatuan	146,2	Sangat Baik	125,6	Baik

Dari tabel 12 di atas, dapat diketahui perbandingan sikap cinta tanah air berdasarkan indikator, perbandingan skor perindikator menunjukkan perbedaan sikap cinta tanah air siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang mana dari semua indikator yang ada, siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra memiliki nilai skor yang lebih tinggi dari pada siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra. Pada indikator sikap cinta tanah air hubungannya dengan bangga terhadap sekolah dan negara terdapat perbedaan yang signifikan dari kedua kelompok antara siswa yang mengikuti dan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, rata-rata skor tertinggi ditunjukkan oleh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dengan skor 143,38, sedangkan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra mendapatkan skor 104,85.

Untuk menjawab apakah ada perbedaan sikap cinta tanah air siswa yang Mengikuti dan tidak mengikuti Ekstrakurikuler Paskibra di MAN 2 Gresik di gunakan rumus uji t, dengan rumus sebagai berikut :



$$t = \frac{M1 - M2}{\sqrt{\left(\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N_1 + N_2 - 2}\right) - \left(\frac{N_1 + N_2}{N_1 \cdot N_2}\right)}}$$

$$t = \frac{112 - 92}{\sqrt{\left(\frac{384 + 329}{41 + 41 - 2}\right) - \left(\frac{41 + 41}{41 \cdot 41}\right)}}$$

$$t = \frac{20}{\sqrt{\left(\frac{713}{80}\right) - \left(\frac{82}{1681}\right)}}$$

$$t = \frac{20}{\sqrt{(8,9125) - (0,049)}}$$

$$t = \frac{20}{\sqrt{8,86}}$$

$$t = \frac{20}{2,976}$$

$$t = 6,72$$

Dengan ketentuan  $\bar{\alpha} = 0,05$ , dan

$Db = N1 + N2 - 2$

$$= 41 + 41 - 2$$

$$= 80$$

Berdasarkan hasil hitung diatas, ketentuan bila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Berdasarkan pertitungan diatas, dengan ketentuan tingkat kesalahan  $\bar{\alpha} = 0,05$  dan  $Db$  80 sehingga diperoleh  $t_{hitung}$  adalah 6,72 sedangkan  $t_{tabel}$  1,99, Dari hasil tampak bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan begitu jawaban dari hipotesis yang telah dikemukakan bahwa  $H_a$  diterima, dengan penjelasan terdapat perbedaan sikap cinta tanah air siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Paskibra dengan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler Paskibra.

Untuk mengetahui perbedaan sikap cinta tanah air siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, maka dilakukan perhitungan menggunakan uji  $t$  perindikator sehingga diketahui perbedaan sikap cinta tanah air siswa seperti pada tabel berikut :

Tabel 13. Perhitungan perbedaan perindikator menggunakan uji “t”

No	Indikator	$t_{tabel}$	$t_{hitung}$	Keterangan
1	Bangga terhadap sekolah dan negara	1,99	5,73	Terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dalam hal bangga terhadap negara dan sekolah
2	Rajin belajar	1,99	2	Terdapat perbedaan antara siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dalam hal rajin belajar
3	Mencintai lingkungan hidup	1,99	2,02	Terdapat perbedaan antara siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dalam hal cinta terhadap lingkungan hidup
4	Melaksanakan hidup bersih dan sehat	1,99	2,13	Terdapat perbedaan antara siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dalam hal melaksanakan hidup bersih dan sehat
5	Menciptakan rasa persatuan	1,99	2,68	Terdapat perbedaan antara siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dalam hal menciptakan rasa persatuan

Dari tabel 13, dapat menjelaskan bahwa setiap indikator sikap cinta tanah air menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, pada indikator pertama yaitu bangga terhadap sekolah dan negara terlihat sangat menonjol dengan mendapatkan  $t_{hitung}$  sebesar 5,73, hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti dan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler Paskibra dalam hal bangga terhadap sekolah dan negara.

### Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan perbedaan sikap cinta tanah air siswa yang mengikuti dan yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di MAN 2 Gresik. Berdasarkan data penelitian yang sudah dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian

mengenai perbandingan sikap cinta tanah air siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di MAN 2 Gresik sebagai berikut :

Berdasarkan data penelitian yang ditentukan menunjukkan hasil bahwa “terdapat perbedaan yang signifikan terhadap sikap cinta tanah air siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra”, sehingga terdapat hubungan antara pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dengan pembentukan sikap cinta tanah air siswa. hal ini dibuktikan dari analisis data yang dilakukan dengan menggunakan rumus  $t$ , diketahui bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 6,72 dan diketahui  $t_{tabel}$  pada signifikansi 5% sebesar 1,99, artinya  $t_{hitung}$  (6,72) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,99) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Apabila dilihat perbedaan dari setiap indikator, maka akan terlihat antara siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra pada grafik berikut :

Rata-rata skor sikap cinta tanah air siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra adalah 144,996. dan berada dalam kategori sangat baik, yang artinya bahwa siswa memiliki sikap cinta tanah air yang sangat baik, yaitu memiliki rasa bangga terhadap negara dan sekolahnya, dengan mencintai produk dalam negeri, taat aturan terutama aturan sekolah, aktif dalam kegiatan di masyarakat dan sekolah, memiliki kesungguhan dan kepatuhan dalam belajar, mencintai lingkungan sekitar dengan memelihara dan menjaga lingkungan, menjaga kesehatan dan kerapian diri, serta memiliki sikap simpati dan empati dengan sesama.

Rata-rata skor sikap cinta tanah air siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra adalah 124,71 dan berada dalam kategori baik, siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra kurang memiliki sikap bangga dengan negara dan sekolahnya, yaitu adanya ketertarikan dan kesukaan terhadap produk luar negeri, masih adanya siswa yang tidak taat aturan sekolah serta siswa kurang berperan aktif dalam kegiatan di masyarakat maupun di sekolah.

Cinta tanah air merupakan suatu sikap yang mencintai negara dan bangsanya. Sikap cinta tanah air harus ditanamkan pada setiap siswa sehingga siswa dapat menjadi warga negara yang baik. Sikap cinta tanah air yang dapat ditunjukkan oleh seorang siswa adalah dengan merasa bangga terhadap negara dan bangsanya. Sikap bangga terhadap negara dapat ditunjukkan yaitu dengan selalu mencintai produk dalam negeri, implementasi mencintai produk dalam negeri dapat ditunjukkan yaitu dengan membeli dan memakai produk dalam negeri. Bangga terhadap negara bagi seorang siswa juga dapat

diaplikasikan melalui taat aturan serta selalu aktif dalam kegiatan-kegiatan baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat tempat tinggalnya, mencintai lingkungan hidup, melaksanakan hidup bersih dan sehat serta menciptakan persatuan antar sesama.

Sikap cinta tanah air yang dapat dilakukan pada siswa adalah pada kegiatan ekstrakurikuler Paskibra. Pada kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, siswa diajarkan untuk lebih disiplin, menghormati dan mencintai tanah air. Kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di MAN 2 Gresik antara lain yaitu kegiatan rutin seperti pemberian materi dan praktek berupa tata upacara bendera dan peraturan baris-berbaris, kegiatan rutin ekstrakurikuler Paskibra dilaksanakan pada hari Kamis dan Jumat pada pukul 13.00 WIB sampai selesai, selain kegiatan rutin, kegiatan ekstrakurikuler Paskibra juga memiliki program-program lainnya yaitu kegiatan kerja bakti, bakti sosial yang dilakukan setiap satu bulan sekali dan kegiatan diklat Pasmanda yang dilakukan satu tahun sekali dan sebagainya. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra memiliki orientasi yang bertujuan untuk menumbuhkan sikap cinta tanah air melalui kegiatan-kegiatan yang sudah diprogramkan. Nilai-nilai yang diperoleh dari kegiatan-kegiatan dalam ekstrakurikuler Paskibra adalah rasa cinta tanah air, rasa persatuan dan kesatuan, rela berkorban, disiplin, mempunyai jiwa pantang menyerah dan kepemimpinan.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dapat mengubah tingkah laku melalui latihan atau pembiasaan melalui kegiatan-kegiatan yang sudah terprogramkan, sesuai dengan teori Watson bahwa pengubahan tingkah laku dapat dilakukan melalui latihan/membiasakan mereaksi terhadap stimulus-stimulus yang diterima. Menurut Watson, stimulus dan respons tersebut harus berbentuk tingkah laku yang dapat diamati (*observable*). Watson mengabaikan berbagai perubahan mental yang mungkin terjadi dalam belajar dan menganggapnya sebagai faktor yang tak perlu diketahui. Sebab menurut Watson, faktor-faktor yang tidak teramati tersebut tidak dapat menjelaskan apakah proses belajar sudah terjadi atau belum. Ia lebih memilih untuk tidak memikirkan hal-hal yang tidak dapat diukur meskipun diakuinya bahwa itu penting (Andriyani, 2015:172)

Stimulus dalam hal melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra berupa pemberian pengetahuan, wawasan serta pengalaman kepada siswa yang dilakukan berupa beberapa kegiatan-kegiatan seperti tata upacara bendera, PBB, diklat Pasmanda, kerja bakti, bakti sosial dan lain sebagainya. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra akan dilatih dengan latihan rutin dan dibiasakan dengan kegiatan-kegiatan yang dapat

membuat mereka semakin mencintai tanah airnya yaitu dengan pembiasaan mencintai lingkungan sekitar yang diaplikasikan pada kegiatan kerja bakti, dan juga dibiasakan untuk menghormati dan menghargai sesama dengan melakukan kegiatan sosial seperti bakti sosial.

Pelaksanaan kerja bakti pada ekstrakurikuler Paskibra yang dilakukan merupakan wujud kepedulian terhadap lingkungan sekitar, kegiatan kerja bakti pada ekstrakurikuler Paskibra dilakukan dalam satu bulan sekali dengan membersihkan lingkungan sekitar sekolah, dengan adanya pelaksanaan kegiatan kerja bakti pada ekstrakurikuler Paskibra di MAN 2 Gresik, kegiatan kerja bakti merupakan stimulus yang dapat merangsang siswa untuk lebih peduli dan mencintai lingkungan hidup disekitarnya, respon dari siswa adalah siswa lebih peduli dengan lingkungan sekitar dengan tidak menyakiti hewan maupun merusak tanaman, serta membuang sampah ditempatnya dan berani menegur teman yang membuang sampah sembarangan.

Pelaksanaan bakti sosial pada ekstrakurikuler Paskibra dilakukan untuk mewujudkan sikap peduli terhadap sesama, kegiatan bakti sosial dilakukan 2 kali dalam setahun yaitu dengan menyumbangkan ke yaysan terdekat, kegiatan bakti sosial merupakan suatu stimulus yang dapat merangsang siswa untuk lebih peduli terhadap orang lain terutama orang yang lebih membutuhkan, dengan stimulus tersebut maka respon yang dilakukan oleh siswa berupa sikap menghargai dan lebih menghormati orang lain, seperti menghargai perbedaan, menolong orang yang membutuhkan, selalu menjalin persaudaraan dan lain sebagainya. Keikutsertaan anggota Pasmanda pada kegiatan-kegiatan seperti upacara baik di sekolah maupun diluar sekolah serta kegiatan lainnya seperti keikutsertaan pada kegiatan gerak jalan, lomba dan lain sebagainya juga merupakan pengetahuan kepada siswa tentang betapa pentingnya mencintai tanah air dengan melakukan pengamalan-pengamalan yang dapat dilakukan oleh siswa sesuai dengan usia mereka.

Kegiatan diklat Pasmanda merupakan kegiatan LDK untuk melatih disiplin, kepemimpinan dan cinta tanah air siswa yang dilaksanakan di luar sekolah, LDK dilakukan selama 3 hari, kegiatan LDK berisi kegiatan pemberian wawasan tentang paskibra, latihan fisik, Out bond dan pelantikan ketua Paskibra. Kegiatan diklat Pasmanda memberikan banyak manfaat kepada siswa, namun kegiatan diklat Pasmanda ini tidak selalu terlaksana dengan baik, seperti yang terjadi pada tahun kemarin, diklat hanya dilaksanakan di sekolah dengan hanya melantik ketua Paskibra baru.

Perbedaan sikap cinta tanah air siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

Paskibra yang sangat menonjol adalah pada keaktifan siswa baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra lebih banyak mengikuti berbagai acara seperti lomba 17 Agustusan yang diadakan di kampung maupun di sekolah, menjadi perwakilan sekolah seperti gerak jalan, lomba PBB dan maupun keikutsertaan pada upacara bendera di kecamatan maupun upacara di taman makam pahlawan desa Metatu. Keikutsertaan siswa yang menjadi perwakilan sekolah untuk mengikuti upacara bendera baik di kecamatan maupun di taman makam pahlawan adalah dengan mendaftar, jadi tidak semua siswa yang mengikuti kegiatan tersebut dikarenakan kurangnya ketertarikan siswa terhadap kegiatan tersebut, yang berarti bahwa kurangnya sikap cinta tanah air siswa.

Pada saat pelaksanaan upacara bendera, siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra terlihat disiplin dan siap saat mengikuti kegiatan upacara, mereka menggunakan seragam lengkap dan rapi. Pada saat ada kegiatan upacara bendera yang dilakukan diluar sekolah, misalnya upacara bendera di Kecamatan, siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra aktif mengikuti kegiatan upacara diluar sekolah, misalnya upacara 17 Agustus di Kecamatan maupun di taman makam pahlawan desa Metatu, selain itu juga mereka aktif mengikuti lomba antar sekolah. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat ditarik simpulan bahwa terdapat hubungan antara pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dengan sikap cinta tanah air siswa, yang artinya bahwa terdapat perbedaan sikap cinta tanah air siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di MAN 2 Gresik.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dengan sikap cinta tanah air siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan hasil  $t_{hitung} (6,72) > t_{tabel} (1,99)$ , maka koefisien t signifikan, sehingga  $H_0$  diterima, artinya terdapat perbedaan signifikan tentang sikap cinta tanah air antara siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di MAN 2 Gresik. Sikap cinta tanah air siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dalam kategori sangat baik, sedangkan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dalam kategori baik, hal ini berarti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dapat membentuk sikap cinta tanah air siswa.



## Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diberikan saran kepada Kepala Sekolah MAN 2 Gresik dan sekolah-sekolah lainnya, bahwa kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dapat membentuk sikap cinta tanah air siswa, hal ini berarti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra sangat penting, jadi akan lebih baik jika kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dapat menjadi kegiatan wajib bagi siswa, sehingga dapat menumbuhkan sikap cinta tanah air siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, Fera. *Teori Belajar Behavioristik dan Pandangan Islam Tentang Behavioristik*, Syaikhuna Edisi 10 Nomor 2 Maret 2015
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dirjen Pothankam, 2010. *Pendidikan kesadaran bela negara (Pedoman Bagi Dosen Pendidikan Kewarganegaraan)*. Jakarta: Direktorat Jendral Potensi Pertahanan
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung : Alfabeta.
- Hanum, Nova Puspita. *Pola Komunikasi Kelompok Purna Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) Indonesia Kota Pekanbaru dalam Pembinaan Karakter Patriotik Calon Paskibraka Kota Pekanbaru Tahun 2014*, Vol 2 No. 1 Februari 2015
- Ismayani. *Hubungan Pemahaman Nilai-Nilai Nasionalisme dengan Sikap Cinta Tanah Air Siswa Kelas V Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 12 Tahun ke-5 2016.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 416 Tahun 1984 Tentang pendidikan pendahuluan bela negara yang diselenggarakan di sekolah.
- Ladi, M Jani dkk. 2006. *Program Ko-Kurikuler Latihan Kesegaran Jasmani, Baris Berbaris, Tata Cara Upacara Sipil, dan Ceramah Tentang Kesehatan Mental (Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan I dan II*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Prasetyo, Rahayu. *Perbedaan Kecerdasan Emosional Antara Mahasiswa Aktif dalam Ukm Olahraga Dengan Mahasiswa yang Tidak Mengikuti Ukm Olahraga (Studi pada Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan STKIP PGRI Jombang)*. Bravo's Jurnal Volume 3 No. 1 Tahun 2015.
- Purwanto, Sunardy hs Bambang Tri. 2015. *Pendidikan Kewarganegaraan* . : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Skep. Menhankam/Pangab No. 611/X/1985 Tentang Peraturan Baris-Berbaris
- Sudjana, Nana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Supranto, 2008. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Erlangga.
- Suyanto. 2010. *Model Pembinaan Pendidikan Karakter di Lingkungan Sekolah*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Ulya, Himmatul. *Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Untuk Membangun Karakter Cinta Tanah Air dan Kreativitas Belajar Matematika. Prosiding Seminar Nasional "Menumbuhkan Kembali Pesona Budaya Bangsa dalam Perspektif Psikologi"*. Universitas Muria Kudus, 26 Maret 2016